

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan dan pembelajaran dipengaruhi perkembangan ilmu dan teknologi. Hal ini menuntut agar guru dapat memilih dan menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, dibutuhkan suatu metode pembelajaran dan program pengajaran yang sesuai (Mulasiwi dkk, 2013:2). Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan yaitu dengan cara melakukan pengembangan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan suatu perantara yang digunakan oleh guru untuk menyalurkan informasi dan pesan kepada siswa, sehingga siswa dapat tertarik ketika mengikuti kegiatan pembelajaran (Duludu, 2017:9). Proses pembelajaran biologi yang dilakukan hendaknya memungkinkan terjadinya pengembangan pemahaman konsep, sikap, dan meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran biologi. Dalam hal ini peran guru dalam pembelajaran hanya sebagai pembimbing dan fasilitator sehingga siswa dapat menggali pengetahuan dan pengalaman sendiri. Disinilah peran utama guru dituntut mempunyai pemikiran dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dengan baik dan benar (Usman & Asnawir, 2002:19).

Bersadarkan informasi dari hasil wawancara guru mata pelajaran biologi SMAN 4 Kota Jambi didapatkan informasi bahwa belum ada pengembangann *booklet* filum Moluska sebagai media pembelajaran biologi untuk siswa. Filum Moluska merupakan salah satu kelompok hewan Invertebrata yang ditemukan di habitat akuatik dan darat. Filum moluska terbagi menjadi lima kelas yaitu kelas

Polyplacophora, kelas Gastropoda, kelas Pelecypoda (Bivalvia), kelas Scaphopoda, dan kelas Cephalopoda (Pratiwi, 2007:198). Berdasarkan hasil wawancara Guru bidang studi biologi di SMAN 4 Kota Jambi siswa masih sulit untuk memahami materi moluska, hal ini dikarenakan materi moluska cukup luas, selain itu masih ada siswa yang belum aktif dalam pembelajaran terlebih pada materi Moluska.

Berdasarkan observasi di SMAN 4 Kota Jambi media sebagai sumber belajar yang digunakan sudah bervariasi. SMAN 4 Kota Jambi telah menerapkan kurikulum 2013, dengan implementasi kurikulum 2013 yang mengharuskan siswa untuk dapat belajar mandiri. Hasil analisis angket kebutuhan siswa menunjukkan dari 36 siswa terdapat 39% siswa masih merasa kesulitan dalam pembelajaran biologi. Menurut pendapat siswa kelas X SMAN 4 Kota Jambi, bahwa materi biologi cukup sulit untuk dipahami karena materi biologi mencakup banyak hal yang memuat banyak materi mulai dari klasifikasi, anatomi, morfologi dan habitat dari berbagai Mahluk hidup. Selain itu media yang digunakan kurang menarik sehingga materi dengan tidak tersampaikan dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis angket kebutuhan siswa diketahui bahwa siswa membutuhkan media yang terbaru dan lebih menarik yang mampu membangkitkan pemahaman dan motivasi siswa dalam belajar. Sehingga berdasarkan pada permasalahan dapat diketahui bahwa media pembelajaran yang ada di SMAN 4 Kota Jambi dinilai masih belum cukup membantu siswa dalam memahami materi dan dibutuhkan suatu variasi media. Media yang diharapkan adalah media terbaru yang menarik, ringkas dan sederhana yang mampu membantu siswa dalam memahami materi Moluska tersebut.

Salah satu cara yang digunakan untuk mengatasi masalah itu adalah dengan membuat suatu media pembelajaran biologi dengan penyampaian materi yang ringkas, jelas dan disajikan dengan berbagai desain materi yang menarik sehingga dapat membantu siswa untuk memahami dan menguasai materi Moluska. *Booklet* merupakan salah satu pilihan media pembelajaran yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan tersebut, booklet dapat membantu dalam mempermudah memahami materi yang akan disampaikan karena booklet menyajikan tampilan yang didesain dengan menarik dan berwarna, materi yang ringkas, serta di tambah dengan gambar-gambar yang jelas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya penelitian pengembangan booklet pada materi filum Moluska yang dapat dijadikan sumber belajar untuk siswa kelas X. Media pembelajaran *Booklet* filum Moluska untuk siswa kelas X SMA akan memiliki desain yang menarik, serta materi yang disajikan jelas dan ringkas sehingga dapat membantu siswa dalam memahami dan mengenal hewan filum Moluska lebih jauh.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini

- a. Bagaimana mengembangkan *booklet* filum Moluska sebagai sumber belajar untuk siswa SMA ?
- b. Bagaimana kelayakan *booklet* filum Moluska sebagai sumber belajar untuk siswa SMA?

1.3 Tujuan Pengembangan

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah

- a. Mengetahui bagaimana *booklet* filum Moluska sebagai sumber belajar untuk siswa SMA.
- b. Mengetahui kelayakan *booklet* filum Moluska sebagai sumber belajar untuk siswa SMA melalui validasi materi dan media.

1.4 Spesifikasi Pengembangan

Adapun spesifikasi produk yang diharapkan dari *booklet* filum Moluska sebagai sumber belajar untuk siswa SMA ini adalah

- a. *Booklet* filum moluska yang dikembangkan memuat materi mengenai Moluska.
- b. Materi yang terdapat dalam *booklet* yang dikembangkan ini disesuaikan dengan KI dan KD pada silabus kurikulum yang digunakan pada sekolah
- c. *Booklet* dibuat dengan aplikasi *Microsoft Office Publisher 2010* dan dibantu dengan aplikasi *Background Eraser*.
- d. *Booklet* dikembangkan dicetak dengan ukuran A5 menggunakan *art paper* secara horizontal (landscape) dan di upload ke *google drive* dalam format *PDF(Portable Document Format)*.
- e. *Booklet* yang dikembangkan juga dapat dibagikan melalui *google drive*.
- f. *Booklet* ini terdiri dari cover *booklet*, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, KI, KD, materi moluska, daftar rujukan, serta profil tim penyusun.
- g. *Booklet* disajikan dengan lembaran berwarna yang didesain secara menarik dengan dengan penjelasan yang ringkas dan memuat beberapa gambar penjelas.

1.5 Pentingnya Pengembangan

Adapun pentingnya pengembangan *booklet* filum Moluska sebagai sumber belajar untuk siswa SMA yaitu

- a. Pengembangan *Booklet* filum Moluska dapat membantu siswa dalam pembelajaran sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi moluska.
- b. Pengembangan *Booklet* filum Moluska dapat dimanfaatkan guru sebagai Media tambahan dalam pembelajaran biologi.

1.6 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1.6.1 Asumsi

Asumsi dalam penelitian dan pengembangan *booklet* filum moluska adalah sebagai berikut

1. Dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran materi Moluska.
2. Memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri
3. Dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran materi filum Moluska.

1.6.2 Keterbatasan Pengembangan

Adapun batasan dalam pengembangan *booklet* ini adalah

- a. Materi difokuskan hanya pada materi filum moluska.
- b. Penelitian pengembangan dilaksanakan pada siswa yang sedang atau telah mempelajari materi invertebrata dan Moluska.
- c. Penelitian dilakukan sampai pada uji kelayakan produk saja.
- d. Laptop atau *smartphone* yang digunakan memiliki aplikasi pembaca PDF.

1.7 Definisi Istilah

Beberapa definisi istilah dalam penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Penelitian pengembangan merupakan jenis penelitian yang berkaitan pada pengembangan dan validasi produk yang dihasilkan.

- b. *Booklet* adalah sebuah buku berukuran kecil (A5) dengan tampilan yang menarik yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran karena didalamnya terdapat materi atau informasi spesifik mengenai suatu produk yang dilengkapi dengan gambar-gambar.

